

ARTIKEL PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN IBU  
HAMIL TENTANG BUKU KIA DI PUSKESMAS ANTAPANI TAHUN 2022  
(RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATION LEVEL AND PREGNANT WOMEN'S  
KNOWLEDGE ABOUT THE MCH HANDBOOK AT ANTAPANI PUSKESMAS, 2022)**

**Shellita Melanie Astuti Setiawan<sup>1</sup>, Shabrina Tsaniyassilmi<sup>2</sup>, Primal Sudjana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Pasundan,  
Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Pasundan, Kota  
Bandung, Jawa Barat, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Pasundan, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email korespondensi: [shellitamelanie@unpas.ac.id](mailto:shellitamelanie@unpas.ac.id)

**ABSTRAK**

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengetahuan. Angka kematian ibu (AKI) dapat dikurangi dengan melakukan tindakan pencegahan berupa pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak atau buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai buku KIA. Desain penelitian ini yaitu analitik observasional dengan pendekatan metode potong lintang. Sampel penelitian ini berjumlah 100 orang yang dipilih dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu *convenience sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang sudah divalidasi dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan uji *Chi Square*. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil berpengetahuan baik 73%, cukup 22%, dan kurang 5%. Tidak ada hubungan antara usia ( $p=0,239$ ), pekerjaan ( $p=0,056$ ), dan kehamilan ( $p=0,601$ ) dengan pengetahuan ibu hamil mengenai buku KIA. Namun terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai buku KIA ( $p<0,001$ ). Dapat disimpulkan bahwa dari hasil tersebut dengan nilai ( $p<0,001$ ) lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang mana terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.

**Kata kunci:** buku KIA, pendidikan, pengetahuan

**ABSTRACT**

Health is a state of physical, mental and social well-being that can be influenced by education and knowledge. The maternal mortality rate (MMR) can be reduced by taking preventive measures in the form of using maternal and child health books or Mother and Child Health (MCH) books. This study aims to analyze the relationship between education level and pregnant

*women's knowledge of the MCH handbook. The design of this study is observational analytic with a cross-sectional approach. The sample of this research was 100 people who were selected by nonprobability sampling technique, namely convenience sampling. Data was collected using a validated questionnaire and reliability test. Data analysis using frequency distribution and Chi Square test. The results of this study revealed that the knowledge level of pregnant women with good knowledge was 73%, 22% sufficient, and 5% less. There was no relationship between age ( $p=0.239$ ), occupation ( $p=0.056$ ), and pregnancy ( $p=0.601$ ) with pregnant women's knowledge of the MCH handbook. However, there is a significant relationship between education level and pregnant women's knowledge of the MCH handbook ( $p=<0.001$ ). It can be concluded that from these results with a value ( $p = <0.001$ ) less than a significance value of 0.05 then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted where there is a relationship between education level and the level of knowledge of pregnant women about the MCH handbook.*

**Keywords:** education, knowledge, MCH handbook

## PENDAHULUAN

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental dan sosial dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kecacatan.<sup>1</sup> *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa tingkat kesehatan individu dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi sepanjang hidup, seperti status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, kualitas rumah dan lingkungan, serta akses terhadap fasilitas kesehatan dan gaya hidup.<sup>2</sup> Melalui pendidikan, peran seseorang baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial dibiasakan untuk senantiasa menyadari pentingnya memahami dan mengikuti perubahan sesuai tuntutan dan kebutuhan yang ada. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan mengantarkan seseorang pada kemampuan untuk memecahkan masalah yang ada. Keterampilan dan kemampuan itulah yang kita kenal dengan literasi. Tidak hanya sekedar literasi membaca dan

menulis, kini seorang individu dituntut untuk menguasai berbagai literasi kehidupan yang akan mendorong dan mendongkrak kepada peningkatan kualitas hidupnya.<sup>4</sup> Pendidikan dapat membangkitkan daya literasi seorang individu dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Pengetahuan seseorang tentang kesehatan akan berdampak di dalam mengatur pola hidupnya sehingga terciptanya peningkatan taraf hidup manusia. Pengetahuan tentang kesehatan inilah yang menjadi bagian penting yang disoroti dari tingkat pendidikan ibu hamil tersebut.<sup>5</sup>

Selain pendidikan dan pengetahuan, tingkat kesehatan ibu juga merupakan salah satu indikator yang diperhatikan oleh pemerintah. Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI).<sup>6</sup> Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan semua kematian selama periode

kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya di setiap 100.000 kelahiran hidup per tahun bukan karena sebab lain seperti kecelakaan. Indikator kesehatan ibu merupakan parameter sebagai penilaian derajat kesehatan masyarakat.<sup>7</sup> Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup per tahun. Walaupun terjadi penurunan angka kematian ibu namun tidak berhasil mencapai target *Millennium Development Goals (MDGs)* di Indonesia yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup per tahun pada tahun 2015. Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) di Indonesia tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs.<sup>8</sup> Kemudian MDGs digantikan menjadi *Sustainable Development Goals (SDGs)*, targetnya menjadi lebih tinggi lagi, yang diharapkan pada tahun 2030, angka kematian ibu mengalami penurunan rasio hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup per tahun. Di Kota Bandung sendiri sepanjang tahun 2020 terdapat 28 kasus kematian ibu dari 34.366 kelahiran hidup.<sup>9</sup> Tingginya angka kematian ibu dapat ditekan dengan melakukan pencegahan berupa pemanfaatan penggunaan buku kesehatan

ibu dan anak atau Buku KIA.<sup>10</sup> Buku KIA merupakan buku yang berisi lembar informasi dan catatan. Secara umum buku KIA memiliki manfaat agar Ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun.<sup>11</sup>

Informasi yang diperoleh dari laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 tentang proporsi kepemilikan buku KIA di Provinsi Jawa Barat ibu hamil yang memiliki dan mampu menunjukkan buku KIA sebesar 60,67%, tidak bisa menunjukkan buku KIA sebesar 9,70%, dan tidak memiliki buku KIA 29,62%. Di Kota Bandung diperoleh hasil bahwa ibu hamil yang mampu menunjukkan buku KIA sebesar 55,74%, tidak bisa menunjukkan buku KIA sebesar 6,91%, dan tidak memiliki buku KIA 37,35%. Berdasarkan kondisi di atas, persentase yang tidak memiliki buku KIA di Provinsi Jawa Barat berjumlah 29,62% dan di Kota Bandung sebesar 37,35%.<sup>12</sup> Tentu saja ini perlu dicari penyebab terjadinya hal itu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Antapani Kota Bandung.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan

rancangan desain *cross sectional* atau potong lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Antapani dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu antara variabel bebas (tingkat pendidikan) dengan variabel terikat (tingkat pengetahuan). Instrumen penelitian berupa kuesioner yang sudah divalidasi dan uji reliabilitas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang terdiri dari orang-orang yang masuk ke dalam kriteria inklusi yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Antapani, memiliki buku KIA, mampu membaca dan menulis dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang digunakan untuk mendeskripsikan dari masing-masing variabel yang diteliti dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel dan analisis bivariat yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini analisa data menggunakan distribusi frekuensi dan uji *Chi Square* dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung pada bulan November 2022 sampai Januari 2023. Analisis terbagi menjadi dua, analisis univariat dan analisis bivariat dengan total responden sebanyak 100 responden. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas wanita hamil berusia antara 20-35 tahun dengan persentase 78%, diikuti usia di atas 35 tahun 15%, dan usia dibawa 20 tahun 7%. Dari karakteristik pekerjaan ibu hamil diketahui bahwa IRT menyumbang 78%, diikuti oleh wirausaha 9%, Karyawan 7%, mengajar 2%, dan personel BUMD, perawat, dan pegawai negeri sipil masing-masing 1% dengan total 3%. Wanita hamil dengan status kehamilan multigravida lebih besar yaitu 73%, sedangkan primigravida 27%.

Hasil ini dilakukan analisis berdasarkan data-data yang telah diperoleh selama masa penelitian. Variabel-variabel yang diteliti terdiri dari tingkat pendidikan ibu hamil, pengetahuan ibu hamil, karakteristik ibu hamil dan hubungan pendidikan serta pengetahuan ibu hamil yang dilakukan di Puskesmas Antapani. Seperti pada Tabel 1 di bawah ini yang merupakan hasil distribusi frekuensi tingkat Pendidikan ibu hamil.

**Tabel 1** Distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu hamil di Puskesmas Antapani

| Tingkat Pendidikan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| Dasar              | 10            | 10%            |
| Menengah           | 69            | 69%            |
| Tinggi             | 21            | 21%            |
| TOTAL              | 100%          | 100%           |

Hasil penelitian menunjukkan berpendidikan tinggi 21%, dan pendidikan ibu hamil terbanyak di berpendidikan dasar 10%. Pendidikan menengah 69%, diikuti

**Tabel 2** Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Antapani

| Tingkat Pengetahuan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---------------------|---------------|----------------|
| Kurang              | 5             | 5%             |
| Cukup               | 22            | 22%            |
| Baik                | 73            | 73%            |
| TOTAL               | 100           | 100%           |

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 5%, pengetahuan cukup sebanyak 22%, dan pengetahuan baik sebanyak 73%. Hasil tersebut selaras pada penelitian yang dilakukan oleh Alfu dkk (2020), menunjukkan bahwa hasil persentase >75%-100% pengetahuan baik, 56%-75%

pengetahuan cukup dan <56% pengetahuan kurang.<sup>8</sup>

Berdasarkan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu distribusi frekuensi dan uji *Chi Square* dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Berikut adalah tabel untuk menjelaskan analisis bivariat :

**Tabel 3** Analisis hubungan karakteristik ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Antapani

| Karakteristik     | Kurang |    | Cukup |     | Baik |     | Nilai p |
|-------------------|--------|----|-------|-----|------|-----|---------|
|                   | f      | %  | F     | %   | f    | %   |         |
| <b>Usia</b>       |        |    |       |     |      |     |         |
| <20 dan >35 tahun | 2      | 2% | 6     | 6%  | 14   | 14% | 0,239** |
| 20 – 35 tahun     | 3      | 3% | 16    | 16% | 59   | 59% |         |
| <b>Pekerjaan</b>  |        |    |       |     |      |     |         |
| IRT               | 4      | 4% | 21    | 21% | 54   | 54% | 0,056** |
| Bukan IRT         | 1      | 1% | 1     | 1%  | 19   | 19% |         |
| <b>Gravida</b>    |        |    |       |     |      |     |         |
| 1                 | 2      | 2% | 4     | 4%  | 21   | 21% | 0,601** |
| 2 – 3 dan >3      | 3      | 3% | 18    | 0%  | 52   | 52% |         |

Hasil analisis karakteristik ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA diketahui ibu hamil berpengetahuan baik terbanyak dengan usia ideal 20 – 35 tahun sebanyak 59%, pekerjaan IRT sebanyak 54%, dan status kehamilan multigravida sebanyak 52%. Ibu hamil berpengetahuan cukup terbanyak dengan usia ideal 20 – 35 tahun 16%, pekerjaan IRT 21%, dan status kehamilan multigravida sebanyak 18%. Ibu hamil berpengetahuan kurang terbanyak dengan usia ideal 20 – 35 tahun sebanyak 3%, pekerjaan IRT sebanyak 4%, dan status

kehamilan multigravida sebanyak 3%.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p$  untuk karakteristik usia  $p$  0,239 > 0,05, ini menunjukkan tidak ada hubungan antara usia ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Nilai  $p$  untuk karakteristik pekerjaan  $p$  0,056 > 0,05, ini menunjukkan tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Nilai  $p$  untuk karakteristik kehamilan  $p$  0,601 > 0,05, ini menunjukkan tidak ada hubungan antara jumlah kehamilan ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.

**Tabel 4** Analisis hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA di Puskesmas Antapani

| Tingkat Pendidikan | Kurang |      | Cukup |        | Baik |        | r hitung | r tabel | Nilai p |
|--------------------|--------|------|-------|--------|------|--------|----------|---------|---------|
|                    | f      | %    | f     | %      | F    | %      |          |         |         |
| Dasar              | 3      | 30%  | 4     | 40%    | 3    | 30%    | 0,407*   | 0,196   | 0,001** |
| Menengah           | 2      | 2,9% | 17    | 24,64% | 50   | 72,46% |          |         |         |
| Tinggi             | 0      | 0%   | 1     | 4,76%  | 20   | 95,24% |          |         |         |

Berdasarkan tabel analisis tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil

tentang buku KIA di Puskesmas Antapani Kota Bandung diketahui bahwa dari 73 ibu

hamil yang memiliki pengetahuan baik terdapat 3 ibu hamil tingkat pendidikan dasar, 50 ibu hamil tingkat pendidikan menengah dan 20 ibu hamil pendidikan tinggi. Dari 22 ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 4 ibu hamil tingkat pendidikan dasar, 17 ibu hamil tingkat pendidikan menengah, dan 1 ibu hamil tingkat pendidikan tinggi. Dari 5 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 3 ibu hamil tingkat pendidikan dasar, dan 2 ibu hamil tingkat pendidikan menengah. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p$  yang signifikan dan  $r_s$  hitung  $> r_s$  tabel  $0,407 > 0,196$ , ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.

Usia adalah lamanya waktu untuk hidup atau adanya seseorang sejak dia dilahirkan atau dia ada.<sup>13</sup> Usia juga memengaruhi risiko kehamilan pada seorang wanita. Karakteristik usia ibu hamil dapat terbagi menjadi berisiko ( $<20$  tahun dan  $>35$  tahun) dan tidak berisiko ( $20 - 35$  tahun). Ibu hamil dengan usia  $20 - 35$  tahun merupakan usia yang dianggap aman untuk menjalani proses kehamilan sampai dengan persalinan dan nifas. Sebaliknya pada usia  $<20$  tahun kondisi fisik terutama organ reproduksi dan psikologis belum 100% siap untuk menjalani masa tersebut. Sedangkan ibu hamil dengan usia  $>35$  tahun merupakan keadaan risiko tinggi terhadap

kelainan bawaan serta adanya penyulit selama masa kehamilan, persalinan dan nifas.<sup>14</sup> Menurut Hurlock (2014) Semakin cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih baik dalam berpikir dan bekerja. Semakin bertambahnya usia seseorang, semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik. Hal ini disebabkan oleh adanya pengalaman jiwa yang dialami sehingga mampu memengaruhi tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berpikir dan melakukan tindakan.<sup>15</sup> Menurut peneliti sebelumnya Alfu et.al. (2020), menyebutkan bahwa bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu dan lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga dapat mampu mempengaruhi pola pikir, cara berpikir, dan sumber informasi.<sup>8</sup>

Gravida ibu adalah situasi yang tidak dapat diubah di masa sekarang tetapi dapat dipersiapkan di masa depan.<sup>16</sup> Primigravida adalah keadaan ibu selama kehamilan pertamanya, sedangkan multigravida adalah status selama kehamilan ibu berikutnya. Kehamilan pertama akan menandai awal dari reaksi adaptif tubuh ibu terhadap kehamilan.<sup>17</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandra Maria Corneles (2015),

menyebutkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki pengalaman pada kehamilan sebelumnya sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan responden.<sup>18</sup>

Tingkat pendidikan berpengaruh dalam cara berpikir, bertindak, tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pendidikan yang dimiliki ibu berhubungan dengan banyaknya pengetahuan dan luasnya wawasan yang dimiliki oleh ibu.<sup>19</sup> Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan pendengaran.<sup>20</sup> Pada penelitian ini dominan ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pengetahuan diperoleh dari pendidikan formal yang dijalani, dengan pendidikan menengah diartikan telah mempunyai kemampuan menyerap berbagai informasi yang masuk padanya.

## KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini diketahui, dengan diperolehnya nilai  $p=0,001$  atau  $p<0,05$  menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat

pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Puskesmas Antapani, yang berarti semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang diperoleh sehingga ibu hamil mampu memahami dan memanfaatkan buku KIA untuk mendapatkan pelayanan proses kehamilan dan persalinan yang baik. Distribusi buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Antapani tersebar secara merata sehingga seluruh ibu hamil memiliki buku KIA.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Pernyataan penulis bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam artikel ilmiah yang ditulis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Yayasan Perguruan Tinggi Pasundan, jajaran rektorat Universitas Pasundan, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan, rekan-rekan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan dan keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Pasundan telah yang telah memfasilitasi dan mendukung terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Doni S, Elny LS. Pengaruh Sosialisasi Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA. MANUJU: Malahayati Nursing Journal. 2022;4 (5):1078–

- 88.
2. Karminingsih, Latifah, Febriyanti AS. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Kelurahan Wanasari Rw. 013 Kabupaten Bekasi. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*. 2021;3:1–6.
  3. Sellvinia A, Vinami Y. Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 2023;6 (2):1492–8.
  4. Sabina S, Manoj P, Smriti M. Knowledge, Attitude and Practices among Mothers of Children 6 to 24 months of Age Regarding Complementary Feeding. *J Nepal Med Assoc*. 2020;58:758–63.
  5. Delwien EJ, Sandjaya. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*. 2018;1:1–16.
  6. Janet P, Martha IK, Sri W. Penggunaan Buku Kia Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon, Tahun 2018). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2018;6 (2):63–73.
  7. Sandra MC, Fredrika NL. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2015;3 (2):51–5.
  8. Alfu IM, Muliatul J, Endang S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). *Jurnal LINK*. 2020;16 (2):74–82.
  9. Laelatul Rohmah. Program Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*. 2020;4:812–23.
  10. Ruri YA, Tita K. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Riset Kesehatan*. 2020;12 (2):366–72.
  11. Faradina NA. Hubungan Minat Membaca Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kia. *Jurnal Promkes*. 2016;4 (2):188–98.
  12. Aminatus Z, Farianingsih, Homsiatu R. Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Kehamilan di Puskesmas Klakah Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah Obsgin*. 2023;15 (1):417–21.
  13. Yusma P, Patma A. Faktor Yang

- Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Buku KIA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Periode Juni – Juli Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Media Bidan.* 2017;2 (2):110–24.
- 14.Rogie RC, Jennifer LS, Mika KK, Akira S, Ekaterina Y, Milana B, et al. Effects Of The Maternal And Child Health Handbook And Other Home-Based Records On Mothers' Non-Health Outcomes: A Systematic Review. *BMJ Open.* 2022;1:1–14.
- 15.Sari W. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Kebidanan Busurek.* 2017;2 (2):87–93.
- 16.Ellen CG, Luiz GD da, SS, Daniel D dos, S, Nayara CPH, Fabrícia de, MP, Débora F de, M. Matching Between Maternal Knowledge About Infant Development And Care For Children Under One Year Old . *Rev Lat Am Enfermagem.* 2022;1:1–12.
- 17.H MB, C EC, T B, M ER. Evaluation Of The Effectiveness And Usability Of An Educational Portion Size Tool, Servarpreg, For Pregnant Women. *Journal of Human Nutrition and Dietetics.* 2019;32:719–27.
- 18.Lindsay NG, Stephanie AA, Michelle FM, Olive W, Lehana T, Feng X, et al. Be Healthy In Pregnancy: Exploring Factors That Impact Pregnant Women's Nutrition And Exercise Behaviours. *Matern Child Nutrition.* 2020;1:1–9.
- 19.Hajra RN, Syahrullah. Aplikasi E-Kohort Register Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Puskesmas Nosarara Kota Palu . *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi.* 2018;5 (1):74–85.
- 20.I Wayan CS. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar.* 2019;4 (1):29–39.